

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Etika Siswa di MTsN 7 Kediri, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif digunakan agar lebih menggambarkan secara detail proses yang dilakukan Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Etika Siswa. Alasan penggunaan deskriptif kualitatif karena untuk menganalisis keefektifan upaya guru dalam lembaga pendidikan membutuhkan penjabaran secara detail agar tidak menimbulkan suatu kesalahan dalam menganalisa. Metode penelitian kualitatif ditulis dalam bentuk narasi bukan angka, serta mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat narasi.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian yang dilakukan maka dalam aspek ini kehadiran peneliti dibutuhkan untuk instrument utama yaitu peneliti berperan sebagai yang merencanakan, yang melakukan, pengumpul data, penganalisis data dan untuk melaporkan hasil penelitiannya secara langsung peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan akurat. Dalam pelaksanaannya penulis bernetabene sebagai mahapeserta didik yang sedang praktik kerja lapangan (PPL) sehingga dalam penelitian ini penulis bisa melihat secara langsung fenomena atau kejadian di lapangan.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017). 3

Dalam konteks ini kehadiran peneliti bertindak sebagai partisipan pasif dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi. Jadi, peneliti harus bersikap dengan sebaik mungkin, peneliti harus hati-hati dan sungguh-sungguh dalam mengumpulkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di MTsN 7 Kediri yang berlokasi di Jalan Kebonsari No 1, Senowo, Kencong, Kediri, Jawa Timur 64293. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena di lokasi ini terdapat perbedaan dengan Madrasah Tsanawiyah yang lain. Keunikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri ini merupakan sekolah negeri berada di desa tetapi mampu mengembangkan etika yang baik serta menanamkan keagamaan yang baik kepada para peserta didiknya.

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah**

Dalam realitas sejarah berdirinya, MtsN 7 Kediri tumbuh dan berkembang dari lembaga pendidikan yang telah mengalami beberapa kali perubahan nama Lembaga.<sup>2</sup> Sebagai berikut:

Pada tahun 1973 telah berdiri lembaga pendidikan bernama PGA (Pendidikan Guru Agama) Ma'arif Pare kabupaten Kediri. Seiring dengan antusias masyarakat semakin banyak maka ada usaha dari pengelola PGA Ma'arif tersebut untuk diusulkan menjadi lembaga negeri maka berubahlah lembaga tersebut menjadi menjadi PGAN 4 tahun.

Dalam perkembangannya PGAN 4 tahun tersebut kira-kira pada tahun 1978 diubah menjadi MTs Negeri 2 Pare Kab. Kediri. Karena pada sekitar tahun tersebut

---

<sup>2</sup> Observasi, Di MtsN 7 Kediri, Kediri, 24 April 2023.

pula ada peraturan yang menyebutkan bahwa dalam 1 (satu) Kecamatan tidak boleh berdiri MTs Negeri lebih dari 1 (satu) lembaga maka oleh pemerintah MTs Negeri 2 Pare Kab. Kediri tersebut di relokasi ke Kabupaten Gresik (yang sampai dengan sekarang diberi nama MTs Negeri Gresik).

Karena yang direlokasi adalah hanya lembaganya (MTs Negeri 2 Pare Kab. Kediri saja sedang SDM (Sumber Daya Manusia) nya tidak ikut pindah dan bangunan gedung yang pernah digunakan kegiatan pembelajaran MTs Negeri 2 Pare Kab. Kediri masih layak digunakan maka nama MTs Negeri 2 Pare Kab. Kediri diubah menjadi MTs Negeri Filial Pare kabupaten Kediri.

Seiring perkembangan jaman maka sekitar tahun 1994 MTs Negeri Filial Pare Kab. Kediri dengan Pimpinan Bapak H. Ridlowi, BA dengan Wakil Kurikulum Bpk Drs. IIMRONUDDIN HUDA berusaha dengan sekuat tenaga untuk diusulkan penergian kepada Departemen Agama RI menjadi lembaga negeri yang mandiri dan pada waktu pengusulan penergian tersebut nama MTs Negeri Filial Pare Kab. Kediri terletak di Jl. Jombang Gg II Kauman Pare Kabupaten Kediri.

Akhirnya oleh Menteri Agama usul penergian tersebut disetujui dan berdasarkan SK Menteri Agama No 515A Tahun 1995 Tanggal 25 November 1995 maka berdirilah lembaga Negeri dari MTs Negeri Filial Pare kab. Kediri menjadi MTs Negeri Jombang Kauman Kab. Kediri dengan alamat di Jl. Jombang Gg. II Kauman Pare Kabupaten Kediri dan Kepala MTs Negeri Jombang Kauman Kab. Kediri tersebut adalah Bapak Drs. IMRONUDDIN HUDA dan pada tahun 2017 berubah nama menjadi MTs Negeri 7 Kediri. Kemudian berkat usaha yang kuat dan ikhlas oleh Kepala Madrasah pada saat itu (Bapak Drs. IMRONUDDIN HUDA) maka pada Tahun 1996 MTs Negeri 7 Kediri direlokasi ke Jl. Kebonsari No. 1 Desa Kencong Kec. Kepung Kab. Kediri.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi Madrasah**

Unggul dalam berfikir, tidak lupa Dzikir, Moderat, Literasi dan Peduli Lingkungan.<sup>3</sup>

### **b. Misi Madrasah**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien
- 2) Menciptakan peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.
- 3) Menumbuhkan kesadaran pengalaman agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri.
- 5) Menanamkan kepribadian, iman, takwa, ilmu dan amal.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data ialah informasi. Hal ini dijelaskan oleh Farida Nugrahani bahwa data dalam penelitian kualitatif pada umumnya adalah data lunak. Data berupa kata, kalimat, ungkapan serta tindakan. Dan bukan data yang berupa angka statistic.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data terbagi ke dalam dua bagian yakni data primer dan sekunder. Data primer ialah sumber data yang memuat data utama, data tersebut diperoleh langsung dari informan atau narasumber. Sedangkan data sekunder yakni sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dari lapangan. Melainkan dari sumber yang telah dibuat orang lain. Seperti buku, data dokumen dan arsip. Sumber data ini fungsinya sebagai pelengkap.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi, Di MtsN 7 Kediri, Kediri, 24 April 2023.

<sup>4</sup> Farida Nugrahani., "*Metode Penelitian Kualitatif*..... hal. 149.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 150.

Suharsimi Arikunto menjelaskan jika sumber data itu dibagi menjadi 3 bagian, yakni *person*, *place* dan *paper*<sup>6</sup>

- a. *Person*, sumber data yang berupa orang, yakni Perangkat sekolah, Guru, dan siswa.
- b. *Place*, sumber data yang berupa tempat, yakni di MTs Negeri 7 Kediri dan lingkungannya.
- c. *Paper*, sumber data yang berupa kertas, seperti yang terlampir dalam pedoman penelitian.

Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman yang menjadi sumber utamanya. Dengan hasil dari wawancara tersebut, peneliti dapat merekapnya melalui catatan tertulis, perekam dan pengambilan gambar ataupun video. Peneliti juga mencari dokumen seperti di majalah, buku-buku serta jurnal, yang bertujuan untuk mempekuat hasil observasi. Jadi, sumber penilaian ialah kata-kata ataupun tindakan dari informan atau narasumber, sedang data-data dan dokumen ialah termasuk sumber data tambahan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada tiga teknik utama yang nantinya akan digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini:

- a. Observasi

---

<sup>6</sup> Ema Nurzainul Hakimah, "Pengaruh Kesadaran Merek... 65.

Observasi menurut Nasution yang dikutip dari buku Sugiono adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para Ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yang berarti peneliti ikut secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang diamati. Jadi, peneliti melakukan observasi pada kegiatan yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Etika Pada siswa di Mts Negeri 7 Kediri.

b. Wawancara

Wawancara menurut Esterberng yang dikutip oleh Sugiyono, diartikan sebagai “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.<sup>8</sup> Wawancara akan dilakukan dengan metode wawancara semi-struktural, peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang nantinya pertanyaan tersebut akan dikembangkan lagi sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh narasumber, yaitu dari Guru Akidah Akhlak dan Siswa MTsN 7 Kediri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi di MTsN 7 Kediri serta data pendukung melalui dokumentasi foto, kearsipan, laporan, data dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>7</sup> Ibid., 106

<sup>8</sup> Ibid., 115.

<sup>9</sup> Ibid., 124

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan pengupayaan hubungan antar komponen model interaktif, analisis data kualitatif dilakukan secara berlanjut dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

### a. Data Collection (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.<sup>10</sup>

### b. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>11</sup>

### c. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono menyatakan the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>12</sup>

### d. Conclusion Drawing/verification

---

<sup>10</sup> Ibid., 134

<sup>11</sup> Ibid., 135

<sup>12</sup> Ibid., 135

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, maka ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu:

### **a. Uji Kredibilitas**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, yaitu menguji data yang di dapatkan dari Kepala sekolah dengan mengambil data juga dari Guru Akidah Akhlak dan peserta didik MTsN 7 Kediri. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>14</sup> Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **b. Uji transferability**

Uji transferability merupakan validitas eksternal untuk menunjukkan derajat ketepatan. Dalam penelitian ini peneliti akan menulis hasil penelitian dengan rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Maka, pembaca dapat memahami hasil dari penelitian dan dapat memutuskan layak atau tidak hasil penelitian ini diaplikasikan ditempat lain.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid., 142

<sup>14</sup> Ibid., 191

<sup>15</sup> Ibid., 194



c. Uji dependability

dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”. Uji dependabilitas dalam penelitian ini adalah dengan adanya dosen pembimbing yang berperan mengaudit keseluruhan aktivitas penelitian.

d. Uji confirmability

digunakan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan atau dengan mengecek data yang diperoleh di lapangan.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mencantumkan data dari informasi yang diperoleh sesuai dengan hasil yang diperoleh di lapangan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan etika siswa di mtsn 7 Kediri”. dibagi menjadi empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong.<sup>17</sup> yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

b. Tahap Persiapan

---

<sup>16</sup> Ibid., 195.

<sup>17</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 85.

Penulis mengajukan judul proposal “Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Etika Pada Peserta Didik Di MtsN 7 Kediri”. ke ketua prodi Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan bersama rekan-rekan dan dosen pembimbing.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

d. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Prodi PAI Tarbiyah IAIN Kediri.